

## DAFTAR ISI

halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Definisi Operasional .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Asumsi / Anggapan Dasar .....	11
G. Pertanyaan Penelitian .....	12
H. Metode Penelitian .....	13
I. Lokasi dan Sampel Penelitian .....	13
<b>BAB II HASIL BELAJAR MENATA SANGGUL DAERAH DAN MANFAATNYA SEBAGAI KESIAPAN MENJADI PENATA SANGGUL</b>	
A. Tinjauan Mata Diklat Menata Sanggul Daerah.....	14
1. Tujuan Pembelajaran Mata Diklat Menata Sanggul Daerah.....	14
2. Materi Pembelajaran Mata Diklat Menata Sanggul Daerah .....	15
B. Hasil Belajar Menata Sanggul Daerah .....	54
C. Kesiapan Menjadi Penata Sanggul Daerah .....	59
1. Pengertian Penata Sanggul .....	59
2. Kesiapan Menjadi Penata Sanggul Daerah .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	63
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	63
C. Teknik Pengumpul Data Penelitian .....	64
D. Teknik Pengolahan Data Penelitian .....	65
E. Prosedur Penelitian .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	109

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan ..... 114  
B. Implikasi ..... 116  
C. Rekomendasi ..... 117

**DAFTAR PUSTAKA**..... 118

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian ..... 120  
Lampiran 2 Instrumen Penelitian ..... 125  
Lampiran 3 Surat-Surat ..... 140  
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup ..... 143

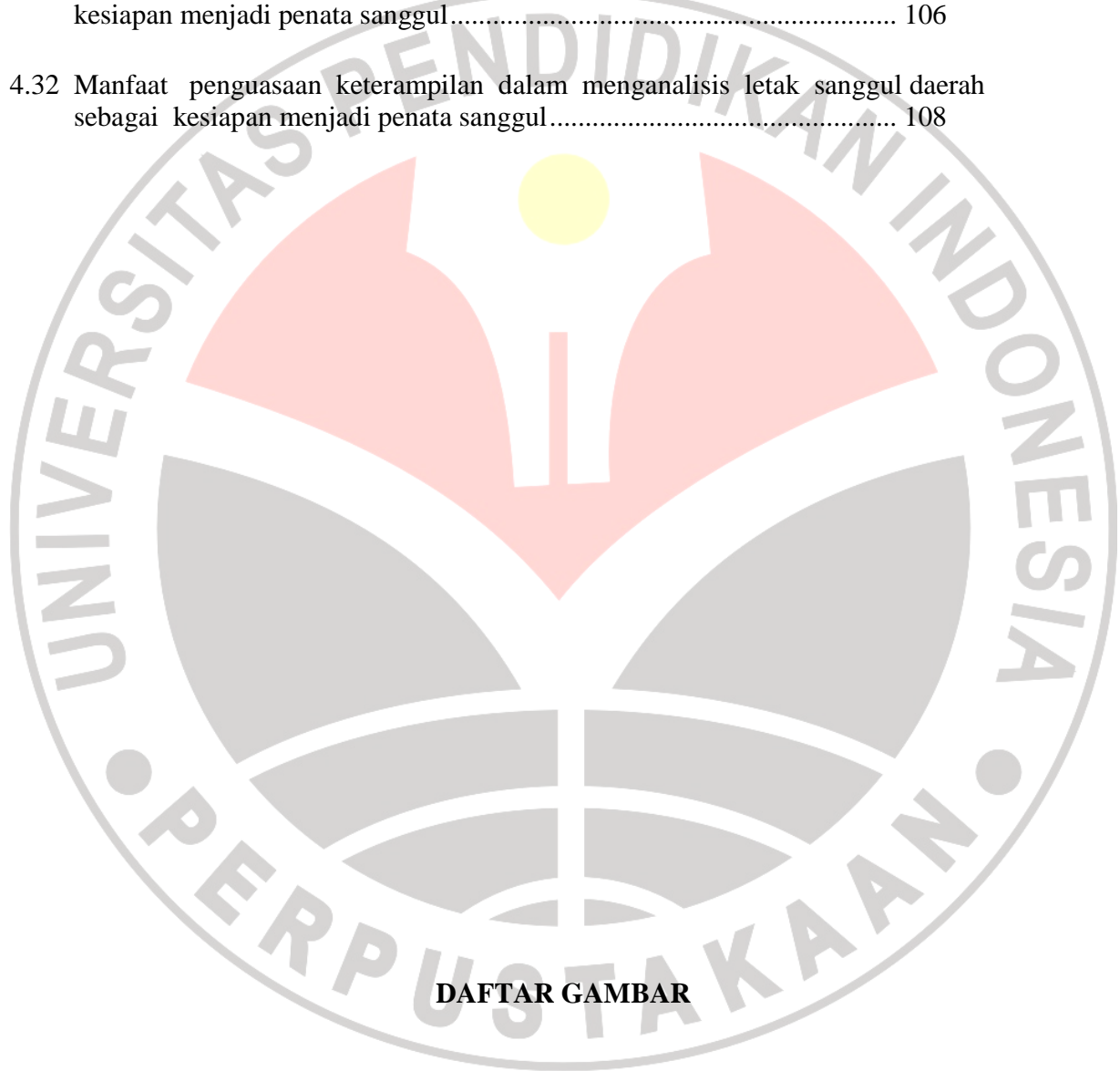


**DAFTAR TABEL**

Tabel	Hal
3.1 Jumlah Populasi .....	64
4.1 Alasan memilih SMK .....	67
4.2 Alasan memilih program keahlian tata kecantikan rambut.....	68
4.3 Manfaat penguasaan pengetahuan sisir dan fungsinya sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	69
4.4 Manfaat penguasaan pengetahuan <i>styling foam</i> dan fungsinya sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	70
4.5 Manfaat penguasaan pengetahuan <i>hair net</i> dan fungsinya sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	71
4.6 Manfaat penguasaan pengetahuan <i>styling foam</i> dan fungsinya sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	70
4.7 Manfaat penguasaan pengetahuan hiasan sanggul daerah Bali sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	73
4.8 Manfaat penguasaan pengetahuan hiasan sanggul daerah Aceh Tengah sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	75
4.9 Manfaat penguasaan pengetahuan ciri-ciri sanggul daerah dalam menganalisis bentuk sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	76
4.10 Manfaat penguasaan pengetahuan ciri-ciri sanggul daerah dalam menganalisis letak sanggul daerah sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	78
4.11 Manfaat penguasaan pengetahuan ciri-ciri sanggul daerah Palembang sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	80
4.12 Manfaat penguasaan pengetahuan <i>cemara</i> sebagai kesiapan menjadi penata sanggul .....	82
4.13 Manfaat penguasaan pengetahuan <i>harnal</i> besar sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	83
4.14 Manfaat penguasaan pengetahuan kosmetik tata rias sanggul berkaitan dengan ketelitian memilih <i>styling foam</i> sebagai kesiapan menjadi penata sanggul	84

- 4.15 Manfaat penguasaan pengetahuan ciri-ciri sanggul daerah berkaitan dengan ketelitian dalam mendiagnosis sanggul sebagai kesiapan menjadi penata sanggul 85
- 4.16 Manfaat penguasaan teknik penataan sanggul daerah berkaitan dengan sikap menerima saran dan kritik sebagai kesiapan menjadi penata sanggul 87
- 4.17 Manfaat penguasaan pengetahuan alat tata rias sanggul berkaitan dengan kecermatan dalam memilih *hair net* sebagai kesiapan menjadi penata sanggul 88
- 4.18 Manfaat penguasaan pengetahuan kosmetika tata rias sanggul berkaitan dengan sikap ketelitian pada penggunaan *hair spray* sebagai kesiapan menjadi penata sanggul 89
- 4.19 Manfaat penguasaan pengetahuan hiasan sanggul berkaitan dengan kecermatan memilih hiasan sanggul sebagai kesiapan menjadi penata sanggul..... 91
- 4.20 Manfaat penguasaan pengetahuan *cemara* berkaitan dengan ketelitian dalam memilih peralatan sanggul sebagai kesiapan menjadi penata sanggul 92
- 4.21 Manfaat pengetahuan jenis-jenis sisir berkaitan dengan kecermatan menggunakan jenis sisir untuk pembentukkan sanggul sebagai kesiapan menjadi penata sanggul 93
- 4.22 Manfaat penguasaan pengetahuan ciri-ciri sanggul daerah berkaitan dengan kecermatan pembentukkan sanggul sebagai kesiapan menjadi penata sanggul 95
- 4.23 Manfaat penguasaan keterampilan dalam menggunakan sisir sebagai kesiapan menjadi penata sanggul..... 97
- 4.24 Manfaat penguasaan keterampilan melakukan teknik pembentukkan sanggul daerah sebagai kesiapan menjadi penata sanggul ..... 98
- 4.25 Manfaat penguasaan keterampilan menggunakan *styling foam* sebagai kesiapan menjadi penata sanggul..... 99
- 4.26 Manfaat penguasaan keterampilan menggunakan *hair net* sebagai kesiapan menjadi penata sanggul..... 100
- 4.27 Manfaat penguasaan keterampilan memilih *cemara* sebagai kesiapan menjadi penata sanggul ..... 101
- 4.28 Manfaat penguasaan keterampilan menggunakan *hair spray* sebagai kesiapan menjadi penata sanggul..... 102

4.29 Manfaat penguasaan keterampilan memilih <i>harnal</i> sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	103
4.30 Manfaat penguasaan keterampilan dalam teknik membentuk <i>sunggar</i> sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	104
4.31 Manfaat penguasaan keterampilan dalam menganalisis bentuk sanggul sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	106
4.32 Manfaat penguasaan keterampilan dalam menganalisis letak sanggul daerah sebagai kesiapan menjadi penata sanggul.....	108



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Alat utama Penataan Sanggul Daerah .....	18
2.2 Alat pelengkap Penataan Sanggul Daerah .....	18
2.3 Kosmetika Penataan Sanggul Daerah .....	19

2.4	Sanggul <i>sempol gampang kemang</i> .....	20
2.5	Teknik pembentkan <i>sempol gampang kemang</i> .....	21
2.6	Hiasan <i>sempol gampang kemang</i> .....	22
2.7	Sanggul <i>timpus</i> (Batak) .....	23
2.8	Teknik pembentukan <i>sanggul timpus</i> (Batak) .....	24
2.9	Hiasan <i>sanggul timpus</i> (Batak) .....	25
2.10	Sanggul <i>gelung malang</i> (Palembang) .....	26
2.11	Teknik pembentukan <i>sanggul gelung malang</i> (Palembang) .....	27
2.12	Hiasan <i>sanggul gelung malang</i> (Palembang).....	28
2.13	Konde <i>cepol</i> (Betawi) .....	29
2.14	Teknik pembentukan <i>konde cepol</i> (Betawi) .....	30
2.15	Hiasan <i>konde cepol</i> (Betawi).....	31
2.16	Sanggul <i>Ciwidéy</i> (Jawa Barat) .....	32
2.17	Teknik Pembentukan <i>Sanggul Ciwidéy</i> (Jawa Barat) .....	33
2.18	Hiasan <i>Sanggul Ciwidéy</i> (Jawa Barat) .....	33
2.19	Sanggul <i>ukel tekuk</i> (Yogyakarta) .....	34
2.20	Teknik pembentukan <i>sanggul ukel tekuk</i> (Yogyakarta).....	35
2.21	Hiasan <i>sanggul ukel tekuk</i> (Yogyakarta).....	35
2.22	Sanggul <i>ukel konde</i> (Sala) .....	36
2.23	Teknik pembentukan <i>sanggul ukel konde</i> (Sala) .....	37
2.24	Hiasan <i>sanggul ukel konde</i> (Sala) .....	38
2.25	Sanggul <i>simpolong tattong</i> (Bugis) .....	39
2.26	Teknik pembentukan <i>sanggul simpolong tattong</i> (Bugis) .....	40
2.27	Hiasan <i>sanggul simpolong tattong</i> (Bugis).....	41
2.28	Sanggul <i>dendeng</i> (Kalimantan Barat) .....	42
2.29	Teknik pembentukan <i>sanggul dendeng</i> (Kalimantan Barat) .....	43
2.30	Hiasan <i>sanggul dendeng</i> (Kalimantan Barat) .....	43
2.31	Sanggul <i>pingkan</i> (Minahasa) .....	44
2.32	Teknik pembentukan <i>sanggul pingkan</i> (Minahasa) .....	45
2.33	Hiasan <i>sanggul pingkan</i> (Minahasa).....	45
2.34	Sanggul <i>pusung gonjer</i> (Bali).....	47
2.35	Teknik pmbentukan <i>sanggul pusung gonjer</i> (Bali).....	48
2.36	Hiasan <i>sanggul pusung gonjer</i> (Bali) .....	49
2.37	Sanggul <i>pusung tagel</i> (Bali).....	49
2.38	Hiasan <i>sanggul pusung tagel</i> (Bali) .....	50
2.39	Sanggul <i>ekor burung</i> (Ambon).....	51
2.40	Teknik pembentukan <i>sanggul ekor burung</i> (Ambon).....	51
2.41	Teknik pembentukan <i>sanggul ekor burung</i> (Ambon)	